

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Laporan kegiatan pegawai honorer adalah salah satu kewajiban pegawai pelaksana subbag informasi dan humas pada kementerian agama kantor wilayah sumatera selatan untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*).

Selama ini pengolahan data laporan kegiatan pegawai honorer yang dilakukan oleh pegawai pelaksana subbag informasi dan humas masih menggunakan *Microsoft Word*. Setiap hari pegawai membuat laporan yang kemudian diinput ke dalam Komputer dan dicetak. Laporan tersebut di tandatangi oleh atasan, lalu disimpan di arsip. Sehingga apabila pegawai ingin melihat laporan, pegawai harus mencarinya di arsip. Dari uraian tersebut maka

untuk data laporan kegiatan pegawai honorer kurang efisien dan memakan banyak waktu. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Sistem Laporan Kegiatan Pegawai Honorer Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah **“Bagaimana Cara Merancang Sistem Laporan Kegiatan Pegawai Honorer Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan?”**.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yaitu mengolah data laporan kegiatan pegawai honorer.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan tugas akhir adalah membangun Sistem Laporan Kegiatan Pegawai Honorer Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

## **1. Lokasi Penelitian**

Adapun penulis melakukan penelitian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Ade Irma Nasution No.8, Sungai Pangeran, Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.

## **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan tanggal 12 April 2020 untuk mengambil data-data yang dibutuhkan penulis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Penulis melakukan sebuah pengamatan pada proses pengolahan laporan kegiatan pegawai honorer di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, khususnya pengamatan tentang cara pengolahan data laporan kegiatan pegawai honorer yang dilakukan oleh pegawai pelaksana subbag informasi dan humas yaitu Nana Yunita,S.E. Dan juga metode ini sekaligus memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan akhir ini.

#### **2. Metode Wawancara**

Proses memperoleh keterangan untuk terjun penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek

peneliti yaitu Pegawai Pelaksana Subbag Informasi dan Humas yang bernama M. Akhfasyi,S.Kom dan Nana Yunita,S.E.

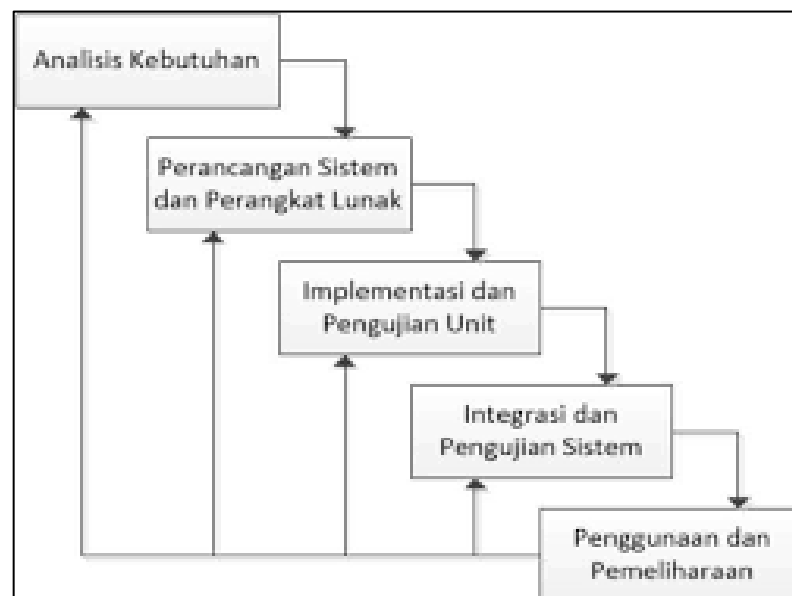
### 3. Studi Pustaka

Penulis juga mencari referensi melalui buku-buku dan juga internet untuk melakukan penulisan tugas akhir ini.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classiclifecycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)” (Sukamto dan Shalahuddin, 2018:28).

Tahapan-tahapan pengembangan sistem ini ialah sebagai berikut :



Sumber : Kadir (2003)

**Gambar 1. Metode Waterfall**

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Pengujian yang dipakai untuk menguji pembuatan aplikasi di dalam laporan ini yaitu menggunakan pengujian sistem *black-box testing*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:275), "*Black-Box Testing* (pengujian kotak hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program".

- e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar tugas akhir ini tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun Tugas Akhir ini dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang pengertian teori dan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan laporan tugas akhir dan aplikasi yang dibuat.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang konsep dasar yang mendukung penelitian dan langkah-langkah penyelesaian masalah.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai tentang hasil dan pembahasan serta cara menjalankan aplikasi program yang telah dibuat penulis.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan serta saran dari semua kegiatan pembuatan tugas akhir.